

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG WAWASAN
KEBANGSAAN DI ERA DIGITAL**

**Muhammad Reyhan Adiwibowo¹, Anas Abi Hamzah², Bagus Tri Permadhi³, Fikry Muldani⁴,
Supriyono⁵**

muhreyhanadiwi@upi.edu¹, anasabihamzah@upi.edu², bagustripermadhi@upi.edu³,
fikrymuldani@upi.edu⁴, supriyono@upi.edu⁵

Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Wawasan kebangsaan merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap warga negaranya terlebih pada mahasiswa sebagai garda terdepan dalam pembangunan bangsa di era digital. Kurangnya kecintaan kepada NKRI menyebabkan rendahnya wawasan kebangsaan masyarakat Indonesia secara umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang wawasan kebangsaan beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan angket sebagai metode pengumpulan datanya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat pemahaman wawasan kebangsaan mahasiswa sangat tinggi didukung dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu media massa, lingkungan keluarga, serta kurikulum pendidikan itu sendiri.

Kata Kunci: Wawasan Kebangsaan, Era Digital, Kebangsaan.

Abstract

Level of Student Understanding of National Insight in the Digital Era. National insight is something that every citizen must have, especially students as the front guard in nation building in the digital era. The lack of love for the Republic of Indonesia causes a low level of national insight among Indonesian people in general. The aim of this research is to determine the level of students' understanding of national insight and the factors that influence it. This research uses a quantitative approach with a questionnaire as the data collection method. The research results explain that the level of understanding of students' national insight is very high, supported by several factors that influence it, namely mass media, family environment, and the educational curriculum itself.

Keyword: National Insight, Digital Era, Nationality.

PENDAHULUAN

Wawasan kebangsaan merupakan sejalan dengan gagasan wawasan nusantara. Dalam konteks ini, wawasan nusantara adalah pandangan yang dipegang oleh bangsa Indonesia tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka yang kaya akan keragaman, sambil mengedepankan persatuan dan kesatuan nasional serta kesatuan wilayah dalam pengaturan kehidupan bersama sebagai bangsa, dalam rangka mencapai tujuan nasional. (Winarno, 2014).

Tingkat pemahaman wawasan kebangsaan di kalangan Masyarakat Indonesia, terutama generasi muda, masih tergolong rendah. Data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2011 mengenai faktor-faktor yang menyebabkan munculnya berbagai masalah dalam negara, mengindikasikan bahwa sekitar 69,80% masyarakat setuju bahwa kurangnya cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah salah satu penyebab utama masalah tersebut, sementara sekitar 30,20% masyarakat tidak setuju (Badan Pusat Statistik, 2011).

Salah satu penyebab munculnya berbagai masalah dalam negara adalah kurangnya rasa cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, walaupun ada pendapat yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Secara sederhana, implikasi dari kurangnya pemahaman wawasan kebangsaan, terutama di pada generasi milenial, terlihat dalam rendahnya tingkat kecintaan masyarakat Indonesia terhadap bangsa Indonesia (Bahri et al., 2018).

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Rahman et al., 2022). Pendidikan ini menjadikan generasi saat ini sebagai perwujudan dari pengajaran yang diberikan oleh generasi sebelumnya. Sampai saat ini, pendidikan belum memiliki definisi yang tuntas karena sifatnya yang kompleks, sebagaimana yang tercermin dalam sasarannya, yaitu manusia. Kompleksitas ini sering diacu sebagai ilmu pendidikan yang lebih berfokus pada aspek teoritis dalam pendidikan. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki hubungan yang erat dalam praktik dan teori, dan keduanya saling berinteraksi dalam proses kehidupan manusia.

Negara Indonesia memberikan hak dan juga menetapkan kewajiban kepada penduduknya untuk memperoleh pendidikan. Bahkan, pemerintah Indonesia membiayai Pendidikan dasar bagi setiap warga negaranya. Ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2.

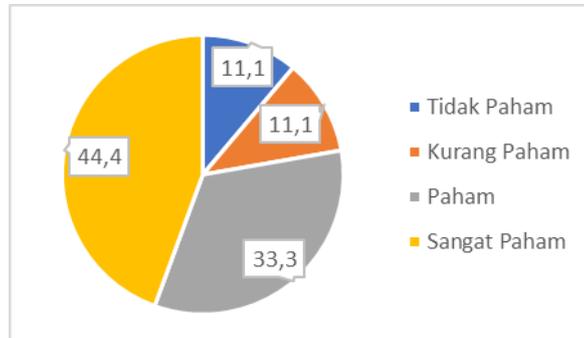
Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, tujuan dari penulisan artikel ini adalah (1) untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep wawasan kebangsaan di era digital dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa tentang konsep wawasan kebangsaan di era digital.

METODOLOGI

Penelitian ini berorientasi pada pendekatan kuantitatif terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tentang wawasan kebangsaan serta mengetahui faktor-faktor tingkat pemahaman mahasiswa tentang wawasan kebangsaan di lingkungan pendidikan. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia dengan melakukan proses pengumpulan data menggunakan angket. Tahap analisis yang digunakan terdiri dari proses editing, pengkodean, tabulasi data, analisis data, interpretasi data, dan diakhir ditarik kesimpulan berdasarkan data yang didapat. Proses editing yaitu proses perbaikan kualitas dengan bertujuan untuk menghilangkan keraguan terhadap data tanpa merubah makna dari data tersebut. Proses koding yaitu pemberian kode pada setiap data untuk memudahkan proses analisis data. Tabulasi data dilakukan untuk memasukkan data hasil pengkodean ke dalam tabel. Hasil data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistika dan kemudian data diinterpretasikan menggunakan tabel dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

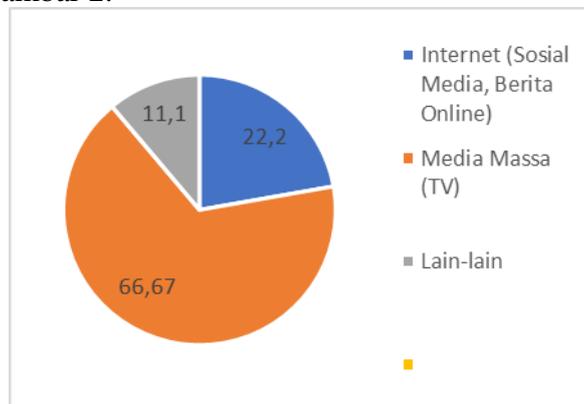
Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang wawasan kebangsaan di era digital beserta dengan faktor-faktor penyebab pemahaman wawasan kebangsaan. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman mahasiswa tentang wawasan kebangsaan di dapat beberapa kategori dengan nilai persentase yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa tentang Wawasan Kebangsaan

Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai wawasan kebangsaan diperoleh data sebagai berikut: 11% menyatakan tidak paham, 11% menyatakan kurang paham, 33% menyatakan paham, dan 45% menyatakan sangat paham. Oleh karena itu, berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia sangat paham mengenai wawasan kebangsaan di era digital.

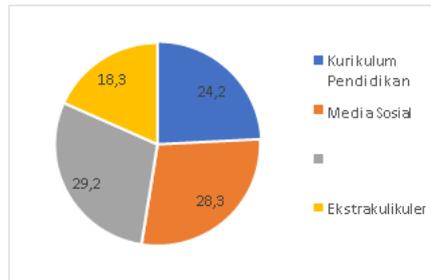
Daripada hal itu, sumber informasi tentang isu-isu kebangsaan menjadi penting dalam pemahaman wawasan kebangsaan untuk mendapatkan isu-isu terkini. Berdasarkan hasil penelitian terkait sumber informasi tentang isu- isu kebangsaan yang diperoleh mahasiswa maka di dapat hasil ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sumber Informasi tentang Isu-Isu Kebangsaan

Media massa seperti TV, dll memegang persentase tertinggi dengan nilai 66,67% sebagai sumber informasi tentang isu-isu kebangsaan yang didapat mahasiswa. Dilanjut dengan internet yaitu media sosial dan berita online bernilai 22,2%, dan 11,1% berasal dari lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa media massa memegang peranan penting dalam mengedukasi mahasiswa tentang wawasan kebangsaan sehingga mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman wawasan kebangsaan mahasiswa.

Tingkat pemahaman mahasiswa tentang wawasan kebangsaan di era digital dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kurikulum Pendidikan, media sosial, keluarga, dan ekstrakurikuler yang mahasiswa ikuti. Faktor yang paling berpengaruh berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam memahami wawasan kebangsaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam memahami wawasan kebangsaan mendapat hasil sebagai berikut: ekstrakurikuler 18%, kurikulum Pendidikan 24%, keluarga 29,2%, dan media sosial 28,3%. Hal ini menyatakan bahwa selain media massa (TV), faktor keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam memahami wawasan kebangsaan. Oleh karena keluarga memiliki peran penting dalam proses pemahaman wawasan kebangsaan di era digital.

KESIMPULAN

Wawasan kebangsaan merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap warga negaranya terlebih pada mahasiswa sebagai garda terdepan dalam pembangunan bangsa di era digital. Hal ini telah diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia yang menyatakan bahwa tingkat wawasan kebangsaannya sangat tinggi didukung dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut didominasi dari media massa, lingkungan keluarga, serta kurikulum pendidikan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, H. S., Sapriya, & Halimi, M. (2018). Penguatan wawasan kebangsaan generasi muda melalui kegiatan tadarus buku. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 126–133. <https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.18398>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Winarno. 2014. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi Edisi Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara.